

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

“Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel teknik pengambilan secara random analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis”. (Sugiyono, 2013:13) Tingkat penjelasan variabel menggunakan rumusan masalah asosiatif kausal

“Menurut Sugiyono (2016:55) Asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan variabel ini bersifat sebab dan akibat (dimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y))”.

3.2 Populasi dan Sampel

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015)”. Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.

“Sampel adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi sebagai responden atau sampel”. (Sugiyono, 2016:124). Sampel penelitian ditentukan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Syarat kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang tergolong kelompok industri manufaktur sektor barang konsumsi yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
2. Perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangan secara teratur dan memiliki ketersediaan dan kelengkapan data 2014-2018
3. Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen selama 2014-2018.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data sekunder. “Data sekunder adalah sumber data yang memperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami media”.(Sugiyono, 2012:141). Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data diperoleh antara lain dari:

1. Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id
2. ICMD (Indonesian Capital Market Directory)

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Pengumpulan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah, Buku Perpustakaan dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik.

3.3 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2016:38)

3.3.1 Variabel Independen

“Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat (dependen)”. (Sugiyono, 2016:39)

Menurut Sutrisno (2013) Aktivitas investasi merupakan masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut Sutrisno (2013:224) *Price Earning Ratio* (PER) rasio ini mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan di peroleh oleh pemegang saham.

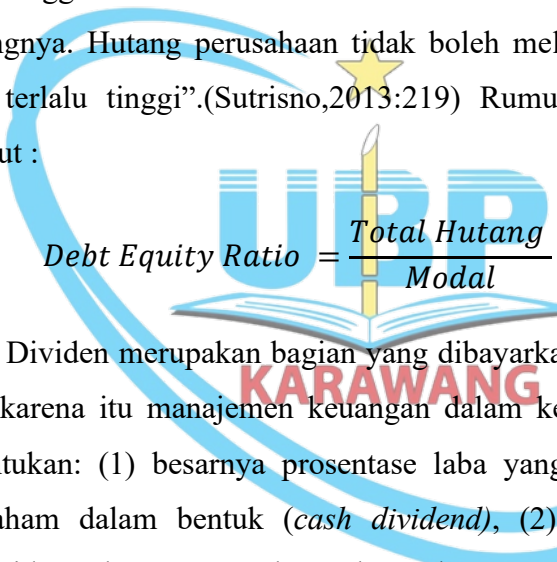
Rumus *Price Earning Ratio* (PER) :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per Lembar saham}}$$

Menurut Sutrisno (2013) Aktivitas pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi kegiatan usaha.

Menurut Sutrisno (2013:218) *Debt to Equity Ratio* Rasio hutang dengan modal sendiri merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

“Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Hutang perusahaan tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tidak terlalu tinggi”.(Sutrisno,2013:219) Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :


$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen merupakan bagian yang dibayarkan kepada para pemegang saham, oleh karena itu manajemen keuangan dalam keputusan dividen mampu untuk menentukan: (1) besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk (*cash dividend*), (2) stabilitas dividen yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar”.(Sutrisno,2013) Kebijakan dividen dihitung menggunakan rasio “besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.(Sudana,2011:167) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3.3.2 Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Menurut Kusumajaya (2011:34) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan terhadap nilai perusahaan dikatakan baik, nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) rasio ini mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai bukunya saham.(Sutrisno,2013:224)

Price Book Value (PBV) menunjukkan apakah harga saham (harga pasar) diperdagangkan diatas atau dibawah nilai dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ per\ Lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ saham}$$

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda, karena lebih dari dua variabel independen. Teknik yang digunakan mengetahui adakah hubungan dan seberapa besar pengaruh dari variabel - variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

“Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan simpangan baku hasil analisis terhadap dispersi data pada variabel independen dan variabel dependen yang ada di penelitian ini”. (Sugiyono,2016:147)

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat agar dapat menggunakan persamaan regresi berganda terpenuhinya uji asumsi klasik. Empat uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Dan uji asumsi klasik dapat menggambarkan hasil penelitian mendekati atau sama dengan kenyataan.

A. Uji Normalitas

“Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak”. (Ghozali,2011)

“Uji normalitas menggunakan dengan model *regresi plot* adapun ketentuannya jika data plotting titik-titik menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal berdistribusi normal, sebaliknya jika titik-titik data plotting menyebar dan tidak mengikuti garis diagonal tidak berdistribusi normal”. (Ghozali,2011:160) Uji normalitas juga dapat digunakan dengan cara uji histogram, uji *chi-square* atau uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria uji *kolmogorov smirnov* sebagai berikut :

1. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_a diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

B. Uji Autokorelasi

“Untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode $t-1$ (sebelumnya). Mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan statistik *Durbin Watson* (D-W)”. (Ghozali, 2011).

1. H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$).
2. H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$).

Berdasarkan tes *Durbin Watson*, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada :

- a. Angka DW dibawah -2 ($DW < -2$) berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka DW diantara -2 sampai +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka DW diatas +2 atau $DW > +2$ berarti ada autokorelasi negatif. (Sujarweni, 2016).

C. Uji Multikolinearitas

“Uji multikolinearitas adalah menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Variabel bebas)”.(Ghozali,2013)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas,dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut :

1. Jika nilai $VIF < 10$, Maka tidak terjadi Uji multikolinearitas.
2. Jika nilai $VIF > 10$, Maka terjadi Uji multikolinearitas.

D. Uji Heteroskastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamat ke pengamat yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.(Ghozali,2013:139) Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dimana kriteria sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

H_a : Ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, yang teratur(bergelombang, melebar dan kemudian menyempit)

3.5 Pengujian Hipotesis

“Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan untuk membangun persamaan yang menghubungkan antara variabel Y dan variabel X bertujuan untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan, dimana setiap perubahan X memengaruhi Y, tetapi tidak sebaliknya. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y disebut dengan persamaan regresi”.(Ghozali, 2011)

“Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang dapat dinaik turunkan nilainya”.(Sugiyono,2012)

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Keputusan Investasi

X₂ = Kebijakan Dividen

X₃ = Kebijakan Hutang

β₁ = Koefisien Regresi Variabel Keputusan Investasi

β₂ = Koefisien Regresi Variabel Kebijakan Dividen

β₃ = Koefisien Regresi Variabel Kebijakan Hutang

α = Konstanta

e = eror

Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

1. H₀ : β ≤ 0, artinya tidak terdapat pengaruh
2. H_a : β > 0, artinya terdapat pengaruh

A. Uji Parameter Individual atau Uji T

“Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α=5%)”.(Ghozali,2011)

Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah :

1. Jika nilai signifikansi t > 0,05 maka H₀ diterima dan menolak H_a (koefisien regresi tidak signifikan) bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi t ≤ 0,05 maka H₀ ditolak dan menerima H_a (koefisien regresi signifikan). bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

A. Uji Koefisien determinasi (R^2)

“Pengujian untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketepatan garis regresi berganda mencocokkan data yang ditujukan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara nol dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka diartikan bahwa variabel independen sama sekali tidak dapat mencocokkan variasi data variabel independen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati tingkat ketepatan mencocokkan variabel dependen”. (Widarjono, 2013)

B. Uji signifikansi Simultan (Uji-F)

Apakah semua variabel independen (bebas) dimaksudkan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013:98) Uji-F hitung sebagai berikut :

- a. Jika keputusan signifikansi (α) $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Jika keputusan signifikansi (α) $> 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

